

PELATIHAN (*WORKSHOP*) PEMANFAATAN LIMBAH KAIN MENJADI ORNAMEN DEKORASI *LIVING ROOM* DAN *DINING ROOM* RUMAH TINGGAL

Ulinata¹, Luky Wirawan², Lintang Bagas Hartadi³, Juan Vito⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

ulinata@uki.ac.id¹, lukywinz@gmail.com², lintangbagas009@gmail.com³,

2054050016@ms.uki.ac.id⁴

Keywords :

Balanced
Harapan
Island, Fabric
Waste,
Interiors

Abstract Lecturers and students of Architecture Study Program Universitas Kristen Indonesia collaborations with partners Antheia and Fempire continued their Community Service activities entitled Training (*Workshop*) on Utilizing Fabric Waste to Make Ornaments Decorating Living Rooms and Dining Rooms for Residential Home, Label where the participants are housewives on Harapan Island with the hope that women's empowerment in the area can increase, then providing material provision first by the two speakers for further practice based on the material presented to the participants so that the extent of the participants' understanding regarding the material is known. be delivered. As a result, the participants succeeded in completing their products, including tablecloths for the living room, placemats and glasses for dining room ornaments from waste cloth. It is hoped that with this Community Service activity, the volume of fabric waste will slowly decrease, the participants will be able to make living room and dining room interior decoration elements using fabric waste but still look aesthetically pleasing and women's empowerment can be further increased, especially on Harapan Island.

Kata Kunci :

Pulau
Harapan,
Limbah Kain,
Interior

Abstrak Dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia bersama mitra Antheia dan Fempire kembali melanjutkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan (*Workshop*) Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Living Room dan Dining Room Rumah Tinggal dalam kegiatan yang direncanakan berlangsung dalam dua hari di Pulau Harapan tepatnya di Rumah Produksi Antheia Label dimana pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga di Pulau Harapan dengan harapan agar pemberdayaan wanita wilayah tersebut dapat meningkat, kemudian memberikan pembekalan materi terlebih dahulu oleh kedua narasumber untuk selanjutnya dilakukan praktik berdasarkan materi yang disampaikan kepada peserta agar diketahui sejauh mana pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan. Hasilnya para peserta berhasil menyelesaikan produk nya diantaranya taplak meja untuk *living room*, alas piring dan gelas untuk ornamen *dining room* dari limbah kain. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara perlahan volume limbah kain bisa semakin berkurang, para peserta mampu membuat produk elemen dekorasi interior *living room* dan *dining room* dengan limbah kain namun tetap terlihat estetik dan Pemberdayaan Wanita dapat lebih meningkat khususnya di Pulau Harapan.

1. PENDAHULUAN

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia melanjutkan kegiatannya bersama mitra Antheia dan Fempire untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Pulau Harapan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul *Green Action 30 Pelatihan (Workshop) Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior Living Room dan Dining Room* Rumah Tinggal. Kegiatan ini fokus pada pengurangan volume limbah kain. Limbah kain merupakan limbah yang susah untuk diolah yang merupakan kategori dari limbah anorganik yang sulit untuk diurai dan apabila limbah kain ini diolah dengan cara dibakar maka akan menimbulkan asap yang mencemarkan lingkungan (H et al., 2019). Untuk itulah diperlukan strategi yang tepat bagaimana caranya volume limbah kain ini dapat berkurang dengan tidak menimbulkan polusi yaitu memanfaatkan limbah kain menjadi dekorasi *living room* dan *dining room*. *Living room* merupakan sebuah ruang pada rumah tinggal yang digunakan untuk menerima tamu atau silaturahmi (Ibadi & Wijanarko, 2022). Pada area *living room*, limbah kain perca dapat diolah dan dimanfaatkan kembali menjadi sarung bantal sofa dan taplak meja. *Dining room* merupakan sebuah ruang yang digunakan untuk aktivitas makan (Putri et al., 2021). Pada area *dining room*, limbah kain perca dapat diolah dan dimanfaatkan kembali menjadi alas piring dan gelas serta taplak meja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dalam dua hari yang terdiri dari beberapa rangkaian acara diantaranya diantaranya Pelatihan dengan mengundang dua narasumber yang berkompeten di bidang pemanfaatan limbah kain perca dalam acara sosialisasi di Pulau Harapan, tanya jawab, kemudian mengadakan pelatihan atau *workshop*. Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peserta yang terlibat dalam kegiatan sebelumnya di Pulau Harapan yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Pulau Harapan. Harapannya dengan dilaksanakan kembali kegiatan ini ibu-ibu peserta semakin terlatih dalam kemampuan menjahit khususnya dalam pemanfaatan limbah kain perca sehingga nantinya bisa secara mandiri menghasilkan produk-produk dekorasi ruang dalam khususnya di *living room* dan *dining room* yang dapat dijual sehingga menambah pemasukan bagi ibu-ibu tersebut. Selain itu, diharapkan juga jumlah volume limbah kain secara perlahan dapat semakin berkurang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia bersama mitra Antheia dan fempire adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Rapat Koordinasi Tim PkM termasuk Mahasiswa untuk membicarakan halhal atau persiapan untuk koordinasi kepada pihak Fempire dan Antheia yang akan memfasilitasi kegiatan PkM di Pulau Harapan.
2. Membuat IA kepada pihak Fempire dan Antheia yang akan memfasilitasi kegiatan PkM di Pulau Harapan.
3. Mengadakan rapat koordinasi bersama pihak Fempire dan Antheia di Pulau Harapan
4. Mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pembekalan materi melalui narasumber terkait Program Pengabdian kepada Masyarakat ini di Rumah Produksi di Pulau Harapan.
5. Mengadakan pelatihan atau workshop yang dilakukan secara offline agar peserta memperoleh materi secara langsung oleh narasumber bisa mempraktikkan langsung sehingga bisa dilanjutkan di rumah masing-masing dan juga melakukan diskusi atau tanya jawab pelatihan sehingga tingkat keberhasilannya bisa mendekati 100%. Program Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul *Green Action 30 Pelatihan (Workshop) Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Living Room dan Dining Room* Rumah Tinggal dilakukan secara offline menjalankan dengan protokol Kesehatan. Pelaksanaannya dilakukan oleh 1 Dosen, 2 Narasumber dan 3 Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia bersama mitra Antheia dan fempire.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 2 hari. Hari pertama, diselenggarakan pada hari sabtu 19 Agustus 2023 dan hari kedua diselenggarakan pada hari minggu 20 agustus 2023 dimana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pulau Harapan dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa beserta tim dari Antheia dan Fempire, peserta sosialisasi dan workshop sebanyak 10 orang ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Pulau Harapan. Kegiatan ini tepatnya dilaksanakan di rumah produksi di Pulau harapan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan di Rumah Produksi Pulau Harapan

Pada sesi pertama, Narasumber pertama (Ir.Lilieek Pinontoan, M.Ars) memberikan materi dan edukasi mengenai cara menjahit dengan teknik Yoyo. Teknik Yoyo merupakan teknik menjahit kain dengan bentuk bulat atau lingkaran dengan menggunakan teknik jelujur menjadi kerut (Gayatri & Rahayu, 2015). kemudian para peserta mempraktikkannya pada bahanyang sudah disiapkan dengan membuat taplak meja, sarung bantal, alas piring dan gelas untuk elemen dekorasi *living room* dan *dining room*.

Gambar 2. Narasumber memberikan Materi



Prosesnya adalah para peserta membuat pola terlebih dahulu dengan menggunakan karton, pola yang dipakai adalah lingkaran. Setelah itu pola lingkaran digunakan untuk menggunting kain perca

sehingga kain perca mengikuti bentuk pola yaitu lingkaran. Setelah itu kain perca yang dibentuk menjadi lingkaran dijahit dengan menggunakan teknik yoyo untuk dijadikan hiasan taplak meja, sarung bantal dan alas piring dan gelas.



Gambar 3. Narasumber memberikan Materi

Kemudian dilanjutkan dengan sesi 2 oleh Ibu Dra Yanni Rosalin, M.Sn dengan penyampaian materi terkait teknik menjahit dengan menggunakan seni aplikasi. Seni Aplikasi merupakan sebuah teknik menjahit yang dibuat dari motif kain perca dimana prosesnya dilakukan dengan cara menempelkannya di kain yang menjadi dasarnya sehingga kain perca tersebut menjadi hiasannya (Septiani, 2019). Caranya dengan membuat pola menggunakan karton. Pola bisa berbentuk lingkaran, hati, bunga atau lainnya, Selanjutnya, jika pola sudah dibentuk, pola tersebut di lem di bagian dasar kain kemudian dikeringkan. Setelah kering dilakukan tusuk feston agar menempelnya lebih tahan lama. Tusuk feston dilakukan secara keliling mengikuti bentuk pola.



Gambar 4. Pelatihan dengan teknik seni aplikasi

Dikerenakan waktu yang terbatas, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilanjutkan hingga hari kedua dengan target para peserta dapat menyelesaikan produknya. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Pulau Harapan pada hari pertama ditutup dengan pemberian souvenir kepada Pihak mitra Antheia dan Fempire, pemberian sertifikat kepada Ketua Tim dan Narasumber kemudian doa penutup dan foto bersama.



Gambar 5. Pemberian Souvenir, Sertifikat dan Foto Bersama

Pada hari kedua, Tim Pengabdian kepada masyarakat melanjutkan kegiatan pelatihannya dengan menggunakan teknik pola geometrik. Caranya dengan menggunting kainperca motif polos dan corak berbentuk persegi yang disusun selang-seling supaya terlihat estetik. Kemudian dijahit menggunakan

mesin jahit. Lalu peserta juga sembari menyelesaikan produk pada hari pertama untuk diselesaikan di hari kedua. Hasil-hasil produknya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 6. Hasil Produk dari Pelatihan yang dibuat oleh Ibu-Ibu Peserta di Rumah Produksi

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Green Action 30 Pelatihan (Workshop) Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior Living Room dan Dining Room* Rumah Tinggal dilaksanakan di Rumah Produksi Antheia Label di Pulau Harapan yang dihadiri oleh Ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan sebelumnya yang bertempat tinggal di Pulau Harapan dimana ibu-ibu tersebut memperoleh pembekalan materi sebelum mengikuti pelatihan. Kegiatan ini akan dilanjutkan kembali dalam dua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mendatang dengan harapan ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini memiliki kemampuan menjahit sehingga dapat menghasilkan karya dekorasi interior khususnya *living room* dan *dining room* dari limbah kain yang dapat dijual sehingga dapat menambah penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Puji syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas karunia-Nya Dosen, Para Narasumber dan Para mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di Pulau Harapan. Terimakasih juga kepada mitra Antheia dan Fempire atas Kerjasamanya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada kedua narasumber Ibu Dra.Yanni Rosalin, M.Sn dan Ibu Ir.Lilie D. Pinontoan, M.Ars atas pembekalan materinya. Terimakasih kepada mahasiswa Luky Wirawan, Lintang Bagas dan Juan Vito atas kontribusinya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terimakasih atas semangat dan waktunya kepada Ibu-Ibu peserta di Pulau Harapan semoga materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu peserta yang hadir. Juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difasilitasi oleh mitra Antheia dan Fempire. Antheia merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang fokus kepada lingkungan khususnya mengenai sustainability atau konsep keberlanjutan sedangkan Fempire merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang fokus kepada pemberdayaan wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Gayatri, A. M., & Rahayu, E. I. (2015). Pemberdayaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Peluang Usaha. *Sosio-E-Kons*, *7*(3), 210–215.
- H, A. D. S., Putri, D., Susilo, R., Agus Karya, D., Sn, M., Kunci, K., Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK PEMBUATAN FURNITUR. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *5*(1), 40.
- Ibadi, M. W., & Wijanarko, G. (2022). Kajian Keberadaan dan Peran Ruang Tamu dalam Desain Perancangan Rumah Tinggal. *Arsitekta: Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, *4*(01), 1–7. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v4i01.309>
- Putri, S. H., Pamela, S., Kusuma, H. E., & Riska, A. S. (2021). Perbedaan Kegiatan Penghuni di Ruang Makan dengan Ruangan lain berdasarkan ketersediaan Ruang Makan pada Hunian. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, *19*(2), 110–121. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2021.019.02.10>
- Septiani. (2019). *Universitas negeri semarang 2019*. 2019.